

PENGEMBANGAN INOVASI

Sub Tolak Ukur Review Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Provinsi Banten



PENYUSUN: TIM UNTIRTA

**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
PROVINSI BANTEN
2021**

PENGEMBANGAN INOVASI

Sub Tolak Ukur Review Sistem Inovasi Daerah (SIDa)

Provinsi Banten

Pertumbuhan ekonomi wilayah tidak terlepas dari perkembangan sains dan teknologi. Berbagai penemuan dalam sains dan teknologi sudah membuktikan bekerjanya sistem perekonomian menjadi lebih efektif dan lebih efisien. Kinerja ekonomi yang efektif dan efisien berkaitan langsung dengan percepatan tujuan pembangunan yaitu kesejahteraan masyarakat (*welfare society*). Salah satu tantangan terbesar Indonesia yaitu menghadapi *Sustainable Development Goals (SDGs)*, untuk menghadapi tantangan tersebut di butuhkan penguatan Inovasi, setiap wilayah dapat berperan untuk mengembangkan Sistem Inovasi Daerah (SIDa) sesuai dengan fokus yang ditetapkan pada review SIDa. Agar penerapan dan pengembangan SIDa dapat dilakukan secara optimal untuk memberikan kontribusi dalam pencapaian visi, misi dan kinerja pembangunan bidang prioritas di Provinsi Banten maka diperlukan Roadmap SIDa Provinsi Banten sebagai dokumen perencanaan yang menjadi acuan bagi para pemangku kepentingan, baik di tingkat pemerintah pusat, pemerintah daerah provinsi, serta pemerintah daerah kabupaten/kota. Roadmap SIDa menjadi acuan untuk mewujudkan sinergi fungsional dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan di tingkat operasional yang dilakukan oleh para pemangku kepentingan tersebut.

Mengkaji kebijakan dalam proses penguatan inovasi dan daya saing suatu daerah khususnya di Provinsi Banten, tidak terlepas dari pembahasan keterlibatan berbagai aktor, kerjasama dan hubungan interaksi baik antar lembaga pemerintah maupun swasta harus dilihat secara komprehensif dari berbagai bidang, hal ini dimaksudkan agar pengembangan dan inovasi yang akan dilakukan dapat berjalan sebagaimana mestinya dan akan mempengaruhi percepatan dan perkembangan inovasi suatu daerah khususnya di Provinsi Banten. Roadmap SIDa merupakan dokumen perencanaan yang menjadi acuan bagi pemerintah daerah dalam menyusun Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), terutama yang terkait dengan inovasi daerah. Fokus SIDa di Provinsi Banten mencakup Sida Pertanian, Perkebunan, Perikanan, Agroindustri, UMKM dan ekonomi kreatif. Maksud dilaksanakannya *Review Sistem Inovasi Daerah (SIDa)* Ini adalah untuk menyempurnakan dokumen SIDA Provinsi Banten yang telah dibuat sebelumnya.

Tujuannya: (1) Menterjemahkan dan merinci dokumen SIDa Provinsi Banten secara mendetail, tematik dan teknis serta implementatif terhadap dokumen Road Map SIDa tahun 2017. (2) Menyusun Rencana Aksi Atas Pengembangan Sistem Inovasi daerah Provinsi Banten.

Strategi dan arah kebijakan yang tepat dapat memastikan usaha-usaha yang ditempuh berjalan dengan efisien dan efektif. Langkah paling utama pada strategi ini adalah memperkuat keorganisasian sistem inovasi daerah di Provinsi Banten. Dengan adanya penguatan organisasi formal yang bertanggung jawab mengawal inovasi, maka sistem inovasi akan dapat dikelola dengan baik. Fungsi keorganisasian ini dapat dimiliki melalui pembentukan suatu kelompok kerja yang dimotori Tim inti dari aparatur pemerintah di lingkungan Bappeda. Pokja ini dapat ditambah dengan anggota-anggota diluar Bappeda seperti dari perguruan tinggi dan *stakeholder* dan unsur lain yang dianggap berkompeten dalam membina keorganisasian ini. Pokja akan bertanggungjawab dalam mengawal arah inovasi daerah menuju capaian yang telah ditetapkan. Pokja juga berhak membuat SOP untuk menjamin keberlangsungan SIDa Provinsi Banten. Pokja ini bertanggung jawab atas eksistensi dan konsistensi SIDa Provinsi Banten.

Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa pemerintah Provinsi Banten memiliki peluang cukup baik untuk mengembangkan SIDa. SIDa di Provinsi Banten memiliki prospek yang cukup baik dimasa yang akan datang. Selanjutnya hal yang perlu diupayakan dalam pencapaian kinerja SIDa, dibutuhkan sumberdaya yang memiliki keahlian kompetensi sesuai dengan bidang yang dibutuhkan SIDa. Sedangkan sarana dan prasarana operasional dapat dilengkapi secara bertahap, dengan menerapkan startegi yang proaktif dan agresif.

Hasil review lokus komoditi SIDa untuk tanaman pangan dengan prioritas Beneng dan Porang; untuk tanaman hortikultura Sayuran: Bawang merah; Buah; Durian; Manggis; Biofarmaka dengan prioritas jahe; tanaman hias dengan prioritas anggrek. Selanjutnya untuk perternakan prioritas SIDa difokuskan pada Kerbau dan kambing. Perkebunan prioritasnya di fokuskan pada komoditi aren dan kakao. Hasil analisis hirarkhi proses menunjukkan bahwa Pengembangan daya absorb UMKM dan Ekonomi Kreatif memperoleh prioritas satu, hal ini menunjukkan bahwa yang terpenting dalam pengembangan pengembangan SIDa di Provinsi Banten difokuskan pada SIDa pabrikasi dan hilirisasi. Pabrikasi dan hilirisasi yang menjamin keberlanjutan pertumbuhan dan pengembangan SIDa di Provinsi Banten.

Hasil review SIDA di Provinsi Banten untuk rencana aksinya dibuat untuk rentang waktu 2022 sampai dengan 2029. Rencana aksi yang dibuat sesuai dengan unsur-unsur yang ada dalam hirarkhi proses. Rencana aksi tersebut harus dilaksanakan dan dikoordinasikan secara terintergrasi antar pemerintah, masyarakat, perguruan tinggi dan swasta. Kerjasama yang terkoordinasi ini akan menjamin keberlanjutan SIDA serta memperluas dampak positif SIDA bagi pembangunan di Provinsi Banten.